

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang didapat dari pengkajian data mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu:

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. D usia 30 tahun G3P0A2Ah0 umur kehamilan 38 minggu dengan kehamilan normal riwayat abortus. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. D mengalami keluhan kontraksi braxton hicks. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. D telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. D berlangsung secara normal ditolong oleh bidan di RSUD Panembahan Senopati dengan keadaan umum baik.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. D berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. D lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. D baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan nifas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. D ingin menggunakan KB IUD sesuai dengan tujuan ingin menggunakan metode KB jangka panjang. Ibu dan suami telah bersepakat menggunakan KB IUD dan akan melakukan pemasangan IUD di puskesmas.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bidan di Puskesmas Pajangan  
Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan

keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.